

**REKOMENDASI SEGERA**  
Nomor : KNKT/001/2/II/REK.KJ/11

**1. SINOPSIS**

Senin, 7 Februari 2011, sebuah mobil bus yang dioperasikan oleh PO. Trisakti dengan nomor kendaraan AA 1729 CA berangkat pukul 16.15 WIB dari arah Semarang menuju Yogyakarta. Mobil bus tersebut mengangkut penumpang sekitar 69 orang tidak termasuk awak kendaraan (pengemudi dan pembantu pengemudi). Berdasarkan kartu induk, mobil bus dengan nomor kendaraan AA 1729 CA dan nomor uji BD 123641 mempunyai daya angkut orang maksimum sebanyak 59 tidak termasuk pengemudi dengan masa uji kendaraan berlaku sampai dengan 29 April 2011.

Tiba di ruas Jalan Dusun Pingit, Kecamatan Pringsurat, Temanggung, Jawa Tengah, bus tersebut berhenti untuk menurunkan penumpang. Kemudian mobil bus melanjutkan perjalanan. Menjelang turunan pengemudi bus tersebut menambah laju kendaraannya dengan memindah gigi transmisi dari 4 ke 5. Dari arah berlawanan meluncur truk dengan nomor kendaraan H 1466 YC yang membawa muatan pasir. Truk tersebut mendahului kendaraan yang berada di depannya dengan mengambil jalur berlawanan. Pengemudi bus dan truk sama-sama terkejut dan berusaha menghindari agar tidak terjadi tabrakan. Pada saat truk telah kembali ke jalurnya, bagian belakang kendaraan masih berada di jalur berlawanan sehingga mobil bus menabrak bagian belakang truk hingga pintu bak belakang truk terbuka. Setelah bertabrakan dengan truk, pengemudi bus tidak dapat mengendalikan kendaraan sehingga membentur guard rail, selanjutnya menabrak tembok jembatan dan terjatuh ke dalam jurang yang kedalamannya sekitar 7 meter dengan kondisi bus terbalik. Peristiwa kecelakaan terjadi sekitar pukul 18.30 WIB dan pada saat kejadian cuaca cerah (tidak hujan).

Kecelakaan ini mengakibatkan 11 (sebelas) orang meninggal dunia di lokasi kejadian, 36 (tiga puluh enam) orang luka-luka baik luka berat maupun luka ringan dan 24 (dua puluh empat) orang selamat. Seluruh korban baik yang telah meninggal dunia maupun yang luka-luka dibawa ke RSUD Temanggung, RST Magelang, RSUD Tidar Magelang, RSJ Magelang dan Puskesmas Pringsurat Temanggung.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Pengemudi truk sewaktu mendahului kendaraan yang berada di depannya tidak memperhitungkan kendaraan yang datang dari arah berlawanan dengan kondisi jalan yang menanjak.
- Pengemudi mobil bus tidak mengurangi kecepatan pada saat melihat kendaraan yang berada di jalurnya meluncur dari arah berlawanan.
- Kurangnya rambu-rambu baik himbauan maupun peringatan di sekitar lokasi, dimana terdapat sebuah rambu dengan jarak 500 meter setelah lokasi kejadian.

Investigasi dan penelitian awal KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, yaitu : Institusi yang bertanggung jawab di bidang pembinaan, penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas kelengkapan jalan (Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum) dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

## 2. REKOMENDASI

Adapun Investigasi ini belum selesai, untuk kepentingan keselamatan diperlukan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera Komite Nasional Keselamatan Transportasi ditujukan kepada :

### A. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum

- Segera menambah lampu penerangan jalan dengan intensitas yang lebih besar di sekitar ruas Jalan Dusun Pingit, Kecamatan Pringsurat, Temanggung, Jawa Tengah.
- Segera memperbaiki tembok jembatan yang hancur serta memasang Guard Rail di sepanjang tepi jalan yang bawahnya curam ( $\pm$  100 meter) arah dari tembok jembatan yang hancur ke arah selatan (menuju Magelang)

### B. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

- Segera memasang rambu – rambu kelengkapan jalan (baik rambu peringatan maupun rambu – rambu himbauan).
- Flashing Lamp (lampu berkedip) agar intensitasnya diperbesar.

Jakarta, 18 Februari 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



Komite Nasional  
Keselamatan Transportasi

*Tatang Kurniadi*

**TATANG KURNIADI**